
**PENGARUH *TIME INTEREST EARNED*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *SIZE* PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL, Tbk.
DAN ENTITAS PERUSAHAAN**

Sara

Email: sarawd@ymail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma

ABSTRAKSI

PT Astra Internasional, Tbk dan Entitas Perusahaan adalah perusahaan yang bergerak dalam di bidang *automotive*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat TIE, DER dan *Size* Perusahaan terhadap ROE. Bentuk penelitian adalah dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Sampel penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan yang diteliti dari tahun 2008 sampai dengan 2013. Teknik analisis data adalah dengan Uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda berupa uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari tiga variabel yaitu *Time Interest Earned* , *Debt to Equity Ratio* dan *Size* perusahaan dalam penelitian ini hanya variabel TIE dan *Size* saja yang berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sedangkan secara simultan variabel *Time Interest Earned*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan pengaruh sebesar 54,1 persen. Saran penulis perusahaan lebih baik dalam melakukan pengelolaan utang. Untuk itu, perusahaan perlu menekan biaya produksi serta mengevaluasi kembali pengeluaran biaya usaha yang ditentukan dalam pemanfaatan dana pinjaman, hal ini berguna untuk meningkatkan profitabilitas yang diperoleh dapat meningkat.

Kata kunci: *Time Interest Earned*, *Debt to Equity Ratio*, *Size*, *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal, dalam upaya mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan membutuhkan dana. Menurut Munawir (2004: 32): "Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang".

Alat ukur yang digunakan dalam rasio solvabilitas diantaranya adalah *Time Interest Earned* (TIE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Time Interest Earned* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga tahunan. Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 90): "Untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan dalam memberikan proteksi kepada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga, digunakan *ratio time interest earned*." Sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman. Pada umumnya, laba dipandang cukup untuk melindungi kreditor bila rasio ini dua kali lipat.

Debt to Equity Ratio merupakan solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan

antara total hutang dan total ekuitas. Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 89): “Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *ratio debt to equity*”.

Size perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dalam besar *size* perusahaan yang digunakan adalah total penjualan. Semakin besar *size* perusahaan semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan laba, karena perusahaan yang mempunyai ukuran besar dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian atau tingkat kesejahteraan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan bagi pemegang saham. Menurut Atmaja (2003: 115): “Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Time Interest Earned, Debt to Equity Ratio dan Size Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada uji parsial dan uji simultan.

KAJIAN TEORI

1. Analisis Struktur Keuangan

Menurut Sawir (2001: 10): “Struktur keuangan adalah bagaimana cara perusahaan mendanai aktivanya. Aktiva perusahaan didanai dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal pemegang saham, sehingga seluruh sisi kanan dari neraca memperlihatkan struktur keuangan”.

2. Solvabilitas

Menurut Munawir (2004: 32): “Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 89): “Solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah *time interest earned* dan *debt to equity ratio*”. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya.

a. *Times Interest Earned*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga tahunan dengan laba operasi (*Earnings Before Interest and Taxes*). Sejauhmana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 90): “Untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan dalam memberikan proteksi kepada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga, digunakan *ratio time interest earned*”. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{biaya bunga}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri (*equity*) untuk menutupi utang-utangnya. DER menurun menunjukkan bahwa porsi pemegang saham semakin besar dalam menjamin investasi kreditor. Semakin tinggi rasio ini maka semakin berisiko karena para investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Jadi semakin rendah DER maka semakin baik kinerja perusahaan dan semakin tinggi DER maka semakin menurun kinerja perusahaan. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio ini sebaiknya besar. Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 89): “Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *ratio debt to equity*”. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Size Perusahaan*

Size Perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

4. *Return On Equity*

Menurut Atmaja (2003: 115): “Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.” Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diindikasikan melalui besarnya laba (*earning*) yang diperoleh perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus pada laporan keuangan PT Astra Internasional, Tbk. dan Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan studi *documenter* yaitu pengumpulan data bersumber pada catatan – catatan atau dokumen perusahaan yang berhubungan dengan objek peneliti. Perolehan data tersebut merupakan data yang dipublikasi berupa laporan keuangan dan profil perusahaan yang diperoleh dari PT Astra Internasiona, Tbk. dan Entitas Perusahaan di media internet.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah TIE, DER, *Size* perusahaan dan variabel terikat adalah ROE.

3. Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian tidak bias, maka data-data yang akan dilakukan uji regresi linier berganda harus memenuhi atau lolos dari uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedasitas, Uji Autokorelasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh TIE, DER, dan *Size* Perusahaan secara Parsial terhadap ROE

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$LNROE = -1.294 - 0,33 TIE + 0,889 DER + 0,00000000037 Size$$

Secara parsial statistik (Uji t) pengaruh TIE terhadap ROE diperoleh t hitung sebesar -2,862 dan signifikansi pada 0,010, t sig 0,010 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan secara parsial variabel TIE berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga variabel TIE dapat digunakan untuk memprediksi besar ROE yang akan di terima oleh pemegang saham dengan pengaruh sebesar -0,33. Koefisien TIE bertanda negatif berarti bahwa jika TIE turun akan menurunkan ROE dan jika TIE naik maka ROE juga akan naik. Secara statistik variabel DER terhadap ROE dapat dilihat dari nilai t dan sig dari tabel tersebut diperoleh variabel DER memiliki t hitung sebesar 1,406 dan sig pada 0,175. Dimana t sig 0,175 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE sehingga variabel DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi besarnya ROE yang akan diterima pemegang

saham dengan pengaruh sebesar 0,889. Koefisien DER bertanda positif berarti bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE. Jika DER naik maka akan menaikkan ROE, jika DER turun akan menurunkan ROE. Variabel terakhir yaitu *Size*. Dilihat dari nilai t dan sig pada tabel diperoleh variabel *Size* memiliki t hitung sebesar 3,197 dan signifikan pada 0,005. Karena nilai t sig 0,005 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *Size* berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga variabel TIE dan *Size* dapat digunakan untuk memprediksi besarnya ROE yang akan diterima pemegang saham dengan pengaruh TIE sebesar -0,33 dan *Size* sebesar 0,00000000037. Koefisien TIE bertanda negatif berarti bahwa TIE berpengaruh jika menurun maka ROE perusahaan tersebut akan menurun. Atau sebaliknya jika TIE meningkat maka ROE juga ikut meningkat. Koefisien *Size* bertanda positif berarti bahwa *Size* berpengaruh naik atau meningkat maka ROE perusahaan tersebut akan naik atau meningkat, akan tetapi jika *Size* perusahaan turun maka ROE juga ikut turun.

2. Pengaruh TIE, DER dan *Size* secara simultan terhadap ROE

Hasil penelitian diatas menunjukkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$\text{LNROE} = -1.294 - 0,33 \text{ TIE} + 0,889 \text{ DER} + 0,00000000037 \text{ Size}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa *Time Interest Earned* (TIE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan kata lain dapat dijelaskan apabila ketiga variabel (TIE, DER, dan *Size*) naik maka akan meningkatkan ROE. Sebaliknya apabila ketiga variabel tersebut (TIE, DER, dan *Size*) turun, maka akan menurunkan ROE.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- TIE berpengaruh terhadap ROE. Hal ini didukung dengan uji signifikansi t sebesar 0,010 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel TIE berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.
- Secara statistik variabel DER terhadap ROE dapat dilihat dari nilai t dan sig pada tabel 3.7 dari tabel tersebut diperoleh variabel DER memiliki t hitung sebesar 1,406 dan sig pada 0,175. Dimana t sig 0,175 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.
- Size* Dilihat dari nilai t dan sig pada tabel 3.7 diperoleh variabel *Size* memiliki t hitung

sebesar 3,197 dan signifikan pada 0,005. Karena nilai t sig 0,005 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *Size* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

- d. Variabel *Time Interest Earned* (TIE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Size* perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 10,048 dan signifikansi F sebesar 54,1 %. Sedangkan sisa nya 45,9 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Secara parsial dari tiga variabel independen yang terdiri dari (TIE, DER dan *Size*) variabel TIE dan *Size* saja yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian perusahaan sebaiknya meningkatkan TIE dan *Size* perusahaan, karena semakin besar TIE semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi hutang-hutangnya. Demikian pula dengan *Size* perusahaan semakin besar *Size* maka semakin besar kemampuannya dalam menghasilkan laba.
- b. Dengan variabel *Time Interest Earned* (TIE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Size* secara simultan (bersama-sama) semua berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan pengaruh signifikan F sebesar 54,1 %, Saran penulis perusahaan lebih baik dalam melakukan pengelolaan utang. Untuk itu, perusahaan perlu menekan biaya produksi serta mengevaluasi kembali pengeluaran biaya usaha yang ditentukan dalam pemanfaatan dana pinjaman, hal ini berguna untuk meningkatkan profitabilitas yang diperoleh dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Harahap, Sofyan S. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Pratowo, D. Dwi dan Rifka Juliaty. *Analisis laporan Keuangan : konsep dan Aplikasi*, Edisi kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001.

Sutrisno. *Manajemen keuangan*, Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

www.astra.co.id

www.idx.co.id

FIN-ACC
Finance Accounting